

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan Sumberdaya Manusia (SDM) adalah salah satu sumber keunggulan terpenting didalam sebuah perusahaan, dikarenakan setiap sumber daya memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan antara satu dengan yang lainnya. Khususnya dalam hal kompetensi. Didalam melaksanakan rutinitasnya tersebut, setiap sumber daya memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan antara satu dengan yang lainnya, khususnya dalam hal kompetensin. Dalam melaksanakan rutinitasnya tersebut, setiap sumber daya akan selalu berhubungan dengan tempat dimana ia bekerja. Dalam perkembangan dunia usaha di Indonesia telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. kemajuan suatu perusahaan tentu juga akan berpengaruh pada organisasi perusahaan, sehingga sudah sewajarnya jika dimbangi dengan perbaikan organisasi internal perusaan tersebut. Indonesia merupakan Negara yang kaya sumber daya dan perkembangan Negara Indonesia secara tidak langsung mempengaruhi seluruh aspek kehidupan. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan perusahaan yang ada diwilayah Indonesia saat ini.

Salah satu fungsi dari Manajemen Sumber Daya Manusia adalah Pengawasan. Pengawasan adalah proses pengamatan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil.

Dengan adanya pengawasan kerja yang baik maka suatu pekerjaan akan dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan pekerjaan yang optimal, selain itu pengawasan juga bertujuan untuk mengusahakan apa yang direncanakan mejadi kenyataan. Menurut Sadili (2010:299) “mendefinisikan Pengawasan sumber daya Manusia sebagai kegiatan manajemen dalam mengadakan pengamatan terhadap kualitas sumber daya manusia yang dimiliki dan yang ada dipasaran tenaga kerja ”Sehingga dengan adanya pengawasan diharapkan seluruh pihak dalam organisasi atau perusahaan dapat meningkatkan produktifitas yang tinggi untuk pencapaian kinerja karyawan *much better* menjadi lebih baik dengan penilaian objektif dalam penetapan target kinerja serta masukan-masukan.

Menurut (Isnawati,2019:137) Pengawasan pada staf-staf bertujuan agar pelaksanaan kerja sesuai dengan instruksi yang telah dikeluarkan, dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan dapat diambil tindakan untuk memperbaikinya secara langsung, baik pada waktu itu maupun waktu-waktu yang akan datang. Dengan perusahaan melakukan pengawasan dan disiplin keras maka dapat diketahui tingkat kinerja karyawan. Peran pengawasan merupakan faktor penting untuk proses peningkatan kinerja karyawan.

Lingkungan kerja juga sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan bekerja secara optimal, lingkungan kerja yang sesuai dapat mendukung pelaksanaan kerja dan memberikan semangat bagi karyawan

diperusahaan tersebut. Menurut Sutrisno (dikutip di Wijaya: 2022) Lingkungan kerja adalah segala keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Pada saat ini lingkungan kerja dapat didesain sedemikian rupa untuk menciptakan hubungan kerja yang mengikat pekerja dalam lingkungannya.

Lingkungan kerja dan pengawasan erat hubungannya dengan kinerja karyawan terutama dalam penyelesaian tugas. Apabila suatu perusahaan ingin mencapai tujuan yang diinginkan maka perusahaan perlu meningkatkan kinerja karyawan . dengan kondisi kinerja karyawan yang baik adalah kondisi pencapaian suatu perusahaan itu mengelola sumber daya manusia. Lingkungan organisasi sebagai suatu kondisi yang tak terhingga Ismail (2009:146).

PT. Baturaja Gasindo Utama merupakan perusahaan jasa dibidang distribusi Migas. Perusahaan ini bertugas untuk mengangkut, mengisikan dan menyerahkan LPG baik dalam bentuk tabung ataupun curah kepada agen yang ditunjuk oleh Pertamina. PT Baturaja Gasindo Utama berada dikota Baturaja tepatnya di Jl.Imam Bonjol No.9B Baturaja OKU Sumatera Selatan yang berdiri pada tanggal 30 Desember 2012. Perusahaan ini menjual barang jadi berupa gas LPG yang diproduksi langsung oleh PT Pertamina. Gas LPG ini diperoleh dari SPBE langsung dari pusat. Adapun permasalahan yang ada di PT. Baturaja Gasindo Utama yaitu dalam persediaan gas yang berasal dari stasiun pengisian bahan bakar LPG yang mengakibatkan adanya keterlambatan pengiriman barang

ke konsumen dan para agen melakukan protes. Selain itu terkadang juga ada kendala dalam proses pengiriman/ekspedisi yang disebabkan oleh mobil yang rusak, mengalami pecah ban dan terdapat permasalahan bocornya tabung gas, tetapi hal ini bisa teratasi langsung oleh karyawan yang memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya sendiri. Pada permasalahan lingkungan kerja di PT. Baturaja Gasindo Utama yaitu lingkungan kerja yang kurang nyaman bagi karyawan karena terjadi kebisingan bagi karyawan yang berada di dalam kantor. Lingkungan kerja yang kurang nyaman akan membuat karyawan merasa jenuh. Untuk mencapai tingkat kinerja yang baik, diperlukan dukungan dari faktor-faktor yang dapat membantu meningkatkan kinerja. Beberapa hal tersebut berupa penyediaan kawasan kerja yang baik dan memadai serta perawatan dan pengawasan yang memadai seperti berupa ruangan, layout, sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara dan observasi pada PT. Baturaja Gasindo Utama yaitu masih lemahnya pengawasan di perusahaan seperti tidak lagi menerapkan absen *finger print* dan pimpinan jarang melakukan inspeksi langsung dan rutin dilokasi setiap harinya yang mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan dan kurang perhatiannya karyawan secara langsung seperti pada bagian supervisi mengakibatkan kurang terkontrolnya karyawan, obyek alat, dan hasil pekerjaan. Dengan adanya *finger print* sebagai alat absensi maka data yang masuk tidak dapat dipalsukan, karena setiap orang memiliki sidik jari yang berbeda-beda, sehingga sangat tepat digunakan pada absensi ketika atasan sedang tidak bisa

mengawasi secara langsung ditempat, kemudian tidak ada evaluasi pelaksanaan dari kegiatan yang seharusnya dilaksanakan. Dengan adanya pimpinan berada dilokasi, memudahkan karyawan untuk berdiskusi antar direktur dan bawahan secara langsung dan ketika bawahan ingin melaporkan hal-hal penting secara lisan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi fenomena yang ada dilingkungan kerja yaitu terjadi kebisingan yang berasal dari tabung Gas dan kendaraan pengangkut tabung gas yang berlalu lalang dikarenakan ruang kerja kantor bukan ruangan kedap suara hal ini membuat karyawan staf kantor sering mengalami kebisingan dari luar. Untuk mengurangi kebisingan tersebut bisa dengan cara membuat ruangan kedap suara seperti menambahkan *Drywall*, Karpet tebal dan *Door seal soundproof*. Selain itu masih ada sebagian kurangnya fasilitas AC didalam ruangan kantor. Dan akses menuju gudang berada disatu kawasan dengan kantor hal ini tentu beresiko tinggi karena terdapat karyawan staf yang berada didalam kantor maupun diluar ruangan yang sewaktu-waktu dapat mengalami efek dari tabung gas yang bocor. Lingkungan kerja yang nyaman tentunya akan menyebabkan tingkat konsentrasi karyawan dalam bekerja meningkat, dan kondisi tersebut menyebabkan kinerja karyawan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul tentang **“Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Baturaja Gasindo Utama”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini adalah apakah pengawasan dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Baturaja Gasindo Utama baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengawasan dan Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Baturaja Gasindo Utama baik secara parsial dan simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengawasan, lingkungan kerja dan kinerja pegawai.

1.6 Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

1.7 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan saran guna untuk meningkatkan kinerja karyawan PT. Baturaja Gasindo Utama.